



Hubungan Minat Belajar dan Asal Jurusan terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Teknik Informatika STIKOM Tunas Bangsa Pematangsiantar

Fitri Anggraini¹, Ika Okta Kirana², Zulaini Masruro Nasution³

^{1,2,3}Teknik Informatika, STIKOM Tunas Bangsa, Pematangsiantar, Indonesia

Email: ¹fitrianggraini@stikomtb.ac.id, ²ikaokta@amiktunasbangsa.ac.id, ³zulaini@amiktunasbangsa.ac.id

Informasi Artikel

Submitted: 30-12-2024

Accepted: 04-01-2025

Published: 25-01-2025

Keywords:

Interest in Learning

Origin of Major

Learning Achievement

Abstract

This research is a qualitative descriptive study which aims to determine the relationship between interest in learning and origin of major on the learning achievement of students in the STIKOM Tunas Bangsa Pematangsiantar Informatics Engineering Study Program. Interest in learning is one of the internal factors that influences learning achievement, while the origin of the major is the major that the student has taken while in high school. There are a total of 61 students from the STIKOM Tunas Bangsa Informatics Engineering Study Program in the Class of 2023 using purposive sampling because the Class of 2023 are still classified as new students and already have a Grade Point Average (GPA). The instruments used are observations and questionnaires, which have been tested for validity and reliability. The data was analyzed using a multiple linear regression analysis model. The results of the research show that there is no significant simultaneous influence between interest in learning and origin of major on the learning achievement of students in the Information Engineering Study Program at STIKOM Tunas Bangsa Pematangsiantar with a significance value of 0.007.

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menentukan bagaimana hubungan antara minat belajar dan asal jurusan terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Teknik Informatika STIKOM Tunas Bangsa Pematangsiantar. Minat belajar merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar, sedangkan asal jurusan merupakan jurusan yang telah ditempuh mahasiswa saat di Sekolah Menengah Atas. Terdapat total 61 orang mahasiswa Program Studi Teknik Informatika STIKOM Tunas Bangsa pada Angkatan 2023 dengan *purposive sampling* dikarenakan Angkatan 2023 masih tergolong mahasiswa baru dan sudah memiliki Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Instrument yang digunakan adalah Observasi dan Kuisioner, yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Data di analisis dengan model analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh simultan secara signifikan antara minat belajar dan asal jurusan terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Teknik Informatika STIKOM Tunas Bangsa Pematangsiantar dengan nilai signifikansi sebesar 0.007.

Kata Kunci: Minat Belajar, Asal Jurusan, Prestasi Belajar.

1. PENDAHULUAN

Belajar adalah (a) berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu, (b) berlatih, (c) berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman [1]. Di dalam dunia pendidikan, selain bagaimana proses pembelajaran itu berlangsung, metode pembelajaran apa yang digunakan, media apa yang mendukung

untuk melaksanakan pembelajaran, tentu hasil akhir yang diharapkan adalah para peserta didik mampu menyelesaikan setiap evaluasi pembelajaran dengan hasil yang baik. Dengan anggapan bahwa jika peserta didik mendapatkan hasil akhir dari evaluasi pembelajaran yang baik, maka para peserta didik sudah menguasai cakupan materi yang telah diajarkan para pendidik. Namun untuk mendapatkan hasil akhir yang baik, bukan hanya tergantung dari proses pembelajaran, tapi juga tergantung dari dalam diri peserta didik tersebut. Salah satu yang mempengaruhinya adalah minat belajar peserta didik.

Minat adalah rasa suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh [2]. Besar kecilnya minat seseorang terhadap sesuatu hal bukan hanya timbul karena *value* dalam hal tersebut, namun juga *suggest* dalam diri seseorang untuk membuat hal tersebut menjadi menarik. Minat akan belajar pada awalnya merupakan suatu tuntutan dimana setiap individu berhak untuk mendapatkan pendidikan wajib selama 12 tahun. Kemudian dengan mengenyam bangku pendidikan itu kita distandarisasi untuk memperoleh pekerjaan sesuai dengan jenjang pendidikan dan keahlian kita, sehingga dengan memperoleh pekerjaan yang baik kita dapat melangsungkan hidup dengan layak.

Minat akan belajar juga bisa tumbuh karena *value* akan sesuatu hal, misalnya dalam pembelajaran, peserta didik bisa saja tertarik dengan cara mengajar seorang pendidik yang menyenangkan, tertarik dengan pembahasan materi yang dapat dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari, ataupun tertarik karena *reward* yang akan diperoleh jika peserta didik berhasil meraih sebuah capaian yang baik dalam pembelajaran. Dengan minat belajar yang tinggi, akan menggiring peserta didik untuk fokus dan memusatkan perhatian terhadap pembelajaran, dan berusaha untuk menyelesaikan pembelajaran tersebut dengan hasil yang baik.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi minat belajar, yaitu faktor dari dalam diri peserta didik (internal) dan faktor dari luar peserta didik (eksternal). Faktor internal antara lain aspek jasmani (fisik) dan psikologis (kejiwaan). Aspek jasmani sendiri bergantung pada kondisi fisik atau kesehatan jasmani peserta didik sendiri, jika peserta didik mengalami gangguan dalam penglihatan sebaiknya segera diperiksakan untuk kebaikan peserta didik, karena jika peserta didik memiliki keterbatasan dalam penglihatan maka secara tidak langsung akan mempengaruhi minat belajar peserta didik tersebut dan pembelajarannya akan terkendala. Untuk aspek psikologis (kejiwaan) bergantung pada daya pikir dan bakat serta *response* peserta didik dalam pembelajaran. Faktor eksternal yang mempengaruhi minat belajar peserta didik antara lain faktor lingkungan, baik itu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Ketiga faktor eksternal tersebut memberi pengaruh yang besar terhadap minat peserta didik dalam pembelajaran, dikarenakan sebagai makhluk sosial, manusia pada umumnya tidak bisa terlepas dari keberadaan lingkungan sekitar, sehingga sedikit banyak nya lingkungan sekitar dapat memberikan pengaruh kepada kehidupan seorang individu.

Keberhasilan peserta didik dalam menyelesaikan sebuah pembelajaran dapat dilihat secara akademis (nilai ujian, tugas, prestasi perlombaan, dll) dan non-akademis (*soft skills*, organisasi, *personality development*, dll), untuk kemudian segala capaian ini disebut dengan prestasi. Prestasi selalu dipengaruhi oleh jenis dan intensitas. Minat seseorang meskipun diajar oleh pengajar yang sama dan diberi pelajaran yang sama, antara satu anak dan yang lain mendapatkan jumlah pengetahuan yang berbeda. Hal ini terjadi karena berbedanya daya serap mereka dan daya serap ini dipengaruhi oleh intensitas mereka [3]. Hasil dari proses belajar tersebut secara luas dapat dilihat dari perubahan perilaku positif para peserta didik, baik secara kognitif, afektif maupun psikomotorik yang mendukung meningkatnya kemampuan peserta didik.

Untuk masuk ke jenjang Perguruan Tinggi, salah satu syarat pentingnya adalah lulus dari pendidikan Sekolah Menengah Umum. Sekolah Menengah Umum yang dimaksud adalah SMA dan SMK. SMA dibagi menjadi Jurusan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dan Bahasa. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) terdiri dari bermacam-macam kejuruan antara lain SMK Kesehatan. Penjurusan di SMA dipilah menjadi Jurusan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dan Bahasa sebagai bagian integral untuk mencapai tujuan pendidikan yakni mewujudkan potensi anak didik sesuai dengan kemampuannya. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah yang merupakan satu kesatuan ide masing-masing mata pelajaran mencakup: (1) Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Kelompok Mata Pelajaran Wajib, (2) Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Kelompok Peminatan Matematika dan Ilmu-ilmu Alam adalah matematika, biologi, fisika dan kimia (3) Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Peminatan Ilmuilmu Sosial adalah geografi, sosiologi, ekonomi dan sejarah. Kompetensi inti dan kompetensi dasar Kelompok Peminatan Ilmu Bahasa dan Budaya adalah Bahasa dan Sastra Indonesia, Bahasa dan Sastra Inggris dan Antropologi SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) dibagi beberapa jurusan/keahlian yaitu: Bidang keahlian a. Teknologi dan Rekayasa; b. Teknologi Informasi dan Komunikasi; c. Kesehatan; d. Agribisnis dan Agroteknologi; e.

Perikanan dan Kelautan; f. Bisnis dan Manajemen; g. Pariwisata; h. Seni Rupa dan Kriya; i. Seni Pertunjukan [4].

Minat berpengaruh besar kepada hasil belajar. Seorang mahasiswa belajar dengan minat yang rendah kepada sesuatu, dapat dipastikan jika bahwa hasil belajarnya juga tidak memuaskan [5]. Minat merupakan penerimaan diri dengan sesuatu diluar diri sendiri. Seseorang yang memiliki minat terhadap subyek atau objek tertentu, akan memberikan perhatian lebih terhadap subyek atau objek tersebut. Sehingga dapat disimpulkan jika minat adalah rasa ketertarikan seseorang terhadap sesuatu tanpa adanya paksaan [6].

Sebagai salah satu peranan penting dalam menentukan prestasi hasil belajar, minat belajar mahasiswa merupakan komponen yang harus dimiliki oleh mahasiswa. Perannya bagi prestasi belajar mahasiswa sangat signifikan [7]. Seseorang yang belajar dengan minat rendah, akan berpeluang untuk cepat merasa bosan dan tidak berinisiatif terhadap hal yang harus mereka pelajari [8].

Program Studi (Prodi) Teknik Informatika STIKOM Tunas Bangsa Pematangsaintar merupakan Prodi yang berdiri sejak 2014 lalu. Prodi Teknik Informatika secara umum merupakan salah satu Prodi dengan keilmuan *sains*, dengan Visi menjadi Prodi yang unggul, Integratif, interkoneksi dan berbasis riset 2024.

Mahasiswa Teknik Informatika STIKOM Tunas Bangsa Pematangsaintar mayoritas berasal dari jurusan SMA IPA dan beberapa mahasiswa dari jurusan SMA IPS. Walau berasal dari jurusan yang non-IPA, Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa SMA IPS tidak jauh beda dengan mahasiswa dari jurusan SMA IPA. Hal ini berarti tidak terdapat hubungan antara asal jurusan dengan prestasi belajar mahasiswa [9]. Minat belajar mahasiswa mempunyai hubungan yang erat dengan hasil prestasi belajar mahasiswa, sehingga semakin tinggi minat belajar yang dimiliki, maka semakin tinggi juga prestasi belajar milik mahasiswa [10].

2. METODE PENELITIAN

Mahasiswa Program Studi Teknik Informatika STIKOM Tunas Bangsa yang terdiri dari 3 kelas untuk Angkatan 2023 dengan distribusi mahasiswa yaitu 43 orang mahasiswa kelas 23T01, 21 orang mahasiswa kelas 23T02, dan 22 orang mahasiswa kelas 23T03. Total sampel yang digunakan adalah 61 orang mahasiswa, dengan *purposive sampling* dikarenakan angkatan 2023/2024 tergolong mahasiswa baru yang sudah memiliki Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) saat penelitian ini dilaksanakan. Instrumen yang digunakan adalah Observasi dan Kuisisioner, yang di uji validitas dan reliabilitasnya. Data di analisis dengan model analisis regresi logistik ganda.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Instrumen penelitian yang digunakan berupa Kuisisioner dilakukan Uji Validasi dan Uji Reliabilitas sebelum digunakan. Uji Validitas dan Reliabilitas dihitung menggunakan SPSS. Uji Validitas dengan taraf signifikansi (α) = 0.05 atau 5% dengan $n = 61$ dari *r tabel*, dengan dugaan jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka item tersebut adalah valid.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Kuisisioner

No.	r Hitung	r Tabel	Hasil
1	0.777	0.254	Valid
2	0.662	0.254	Valid
3	0.657	0.254	Valid
4	0.713	0.254	Valid
5	0.659	0.254	Valid
6	0.700	0.254	Valid
7	0.503	0.254	Valid
8	0.608	0.254	Valid
9	0.700	0.254	Valid
10	0.672	0.254	Valid
11	0.711	0.254	Valid
12	0.695	0.254	Valid
13	0.648	0.254	Valid
14	0.720	0.254	Valid
15	0.544	0.254	Valid

Uji Reliabilitas dihitung dengan menggunakan SPSS dengan nilai *Cornbach Alpha* > 0,70 dengan dugaan bahwa item tersebut *reliable*.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas Kuisisioner

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.907	15

Berdasarkan hasil uji tersebut diperoleh nilai *Cornbach's Alpha* sebesar 0.907 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0.70, yang menandakan bahwa tingkat konsistensi dari instrumen tersebut dalam kategori tinggi, maka data kuisisioner dapat digunakan sebagai intrumen penelitian dengan syarat valid dan *reliable*.

3.1. Hubungan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 61 orang sampel mahasiswa dengan kuisisioner sebanyak 15 item pertanyaan diperoleh hasil pada Tabel 3.

Tabel 3. IPK Crosstabulation

		IPK			Total
		Memuaskan	Sangat Memuaskan	Dengan Pujian	
Minat	30.00	1	0	0	1
	45.00	0	0	1	1
	49.00	0	0	1	1
	52.00	0	0	2	2
	53.00	0	0	1	1
	54.00	1	2	2	5
	55.00	0	0	3	3
	56.00	0	0	4	4
	57.00	0	0	1	1
	58.00	0	1	3	4
	59.00	0	0	1	1
	60.00	0	1	5	6
	61.00	0	0	2	2
	62.00	1	3	3	7
	63.00	0	1	2	3
	64.00	0	0	3	3
	66.00	0	1	0	1
	67.00	0	1	3	4
	68.00	0	0	1	1
	70.00	0	1	3	4
	71.00	0	1	0	1
72.00	0	0	1	1	
74.00	0	0	2	2	
75.00	0	1	1	2	
Total				61	

Dari hasil tabulasi kuisisioner 61 orang mahasiswa Teknik Informatika diperoleh minat mahasiswa pada rentang 30-75 dengan distribusi nilai IPK memuaskan sebanyak 3 orang, IPK dengan nilai sangat memuaskan sebanyak 13 orang dan IPK mahasiswa dengan pujian sebanyak 45 orang.

Untuk mengetahui hubungan minat belajar dengan prestasi belajar menggunakan *Chi-Square Test* diperoleh bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-sided)* sebesar 0.515, dimana nilai tersebut lebih besar dari 0.05 yang berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan prestasi belajar.

Tabel 4. Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	44.976 ^a	46	.515
Likelihood Ratio	35.544	46	.868
Linear-by-Linear Association	1.311	1	.252
N of Valid Cases	61		

Minat belajar mahasiswa Teknik Informatika STIKOM Tunas Bangsa bervariasi dengan rentang minat terendah sebesar 30.00 mendapatkan IPK memuaskan. Rentang minat mulai 30.00 – 75.00 dengan nilai IPK memuaskan sebanyak 3 orang, sangat memuaskan 13 orang dan dengan pujian sebanyak 45 orang dengan total 61 orang mahasiswa sebagai sampel penelitian. Terdapat berbagai macam faktor pendukung selain minat belajar yang mempengaruhi hasil belajar yang dapat menjadi pertimbangan untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa.

3.2. Hubungan Asal Jurusan terhadap Prestasi Belajar

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 61 orang mahasiswa Program Studi Teknik Informatika STIKOM Tunas Bangsa dengan kuisioner sebanyak 15 item pertanyaan diperoleh hasil pada Tabel 5.

Tabel 5. Asal Jurusan IPK Crosstabulation

Count		IPK			Total
		Memuaskan	Sangat Memuaskan	Dengan Pujian	
Asal Jurusan	SMA IPA	1	1	13	15
	SMA IPS	0	4	12	16
	SMK Komputer	1	5	9	15
	SMK Non Komputer	1	3	11	15
Total		3	13	45	61

Dari hasil tabulasi data 61 orang mahasiswa, terdapat 15 orang mahasiswa yang berasal dari jurusan SMA IPA, 16 orang berasal dari jurusan SMA IPS, 15 orang berasal dari jurusan SMK Komputer dan 15 orang berasal dari SMK Non-Komputer. Mahasiswa yang berasal dari jurusan SMA IPA terdistribusi dalam 1 orang yang mendapat IPK memuaskan, 1 orang mendapat IPK sangat memuaskan dan 13 orang mendapat IPK dengan pujian. Mahasiswa yang berasal dari jurusan SMA IPS terdistribusi dalam 4 orang yang mendapat nilai sangat memuaskan dan 12 orang mendapat IPK dengan pujian. Mahasiswa yang berasal dari jurusan SMK Komputer terdistribusi dalam 1 orang yang mendapat IPK memuaskan, 5 orang mendapat IPK sangat memuaskan dan 9 orang mendapat IPK dengan pujian. Mahasiswa yang berasal dari jurusan SMK Non-Komputer dengan distribusi sebanyak 1 orang mahasiswa mendapat IPK memuaskan, 3 orang mendapat IPK sangat memuaskan dan 11 orang mendapat IPK dengan pujian.

Untuk menguji hubungan asal jurusan dengan prestasi belajar menggunakan *Chi-Square Test* diperoleh bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-sided)* sebesar 0.618, dimana nilai tersebut lebih besar dari 0.05 yang berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara asal jurusan dengan prestasi belajar.

Tabel 6. Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	4.435 ^a	6	.618
Likelihood Ratio	5.606	6	.469
Linear-by-Linear Association	.906	1	.341
N of Valid Cases	61		

Pada dasarnya, terdapat asumsi bahwa lulusan dari SMK Komputer lebih kompeten untuk melanjutkan studi perguruan tinggi dalam program studi dengan Teknik Informatika yang merupakan bagian dari Ilmu Komputer. Kompetensi mahasiswa yang berasal dari SMK Jurusan Komputer dianggap lebih mumpuni dan di anggap lebih siap untuk menerima pengetahuan tentang Ilmu Komputer tersebut. Selain perlunya memperhatikan karakteristik awal mahasiswa, untuk meningkatkan prestasi belajar ternyata membutuhkan upaya-upaya yang lebih luas pengaruhnya, seperti motivasi dan dorongan yang kuat dari dalam diri mahasiswa sendiri untuk mencapai keberhasilan dalam pembelajaran.

3.3. Hubungan Minat Belajar dan Asal Jurusan terhadap Prestasi Belajar

Setelah dalam pembahasan diawal, diperoleh bahwa tidak ada hubungan antara minat belajar terhadap prestasi belajar dan tidak ada hubungan antara asal jurusan terhadap prestasi belajar.

Tabel 7. ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1.574	2	.787	6.532	.007 ^b
Residual	2.290	19	.121		
Total	3.864	21			

a. Dependent Variable: IPK

b. Predictors: (Constant), Asal Jurusan, Minat

Dengan menggunakan regresi linier ganda diperoleh nilai *Sig.* sebesar 0.007 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0.05 dengan dugaan bahwa minat belajar dan asal jurusan tidak berpengaruh secara simultan terhadap prestasi belajar.

Tabel 8. Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.881	.711		1.240	.230
Minat	.035	.010	.605	3.421	.003
Asal Jurusan	-.337	.258	-.231	-1.307	.207

a. Dependent Variable: IPK

Dari tabel 8 diperoleh nilai *Sig.* sebesar 0.003 pada variabel independent pada minat belajar, dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0.05 maka pada variabel minat belajar memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap prestasi belajar. Pada variabel independent asal jurusan memperoleh nilai *Sig.* sebesar 0.207 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0.05 yang berarti bahwa variabel independent asal jurusan tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap prestasi belajar mahasiswa.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh bahwa minat belajar dan asal jurusan tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap hasil belajar mahasiswa pada program studi Teknik Informatika STIKOM Tunas Bangsa Pematangsiantar. Meskipun minat belajar dan asal jurusan secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa, masih terdapat beberapa faktor internal lain yang mempengaruhi prestasi belajar, antara lain tingkat intelegensi, bakat, perhatian, kesiapan belajar, konsep diri, kebiasaan belajar, dll. Selain itu, terdapat juga faktor eksternal seperti lingkungan keluarga, kurikulum, sikap guru, dll. Berdasarkan hasil penelitian dapat menjadi gambaran bahwa walaupun mahasiswa/i berasal dari jurusan yang tidak linier dengan bidang keahlian yang diambil saat di perguruan tinggi, tidak serta merta membuat prestasi belajar mahasiswa/i tersebut terhalang, karena terdapat faktor internal dan eksternal lain yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa/i. Faktor-faktor internal dan eksternal tersebut juga dapat menjadi bahan pertimbangan para peneliti selanjutnya untuk melaksanakan penelitian yang berkaitan dengan prestasi belajar, baik pada mahasiswa di perguruan tinggi, ataupun pada siswa/i pada jenjang pendidikan SD, SMP ataupun SMA/ sederajat.

REFERENCES

- [1] M. H. S. Pratamawati, T. Hidayat, M. Ibrahim, and S. Hartatik, "Hubungan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa di Sekolah Dasar," *J. Basicedu*, vol. 5, no. 5, pp. 3270–3278, 2021, doi: 10.31004/basicedu.v5i5.1331.
- [2] Y. Hulu and Y. N. Telaumbanua, "Analisis Minat Dan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Discovery Learning," *Educ. J. Pendidik.*, vol. 1, no. 1, pp. 283–290, 2022, doi: 10.56248/educativo.v1i1.39.
- [3] M. Harefa, N. K. Lase, and N. A. Zega, "Deskripsi Minat Dan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Biologi," *Educ. J. Pendidik.*, vol. 1, no. 2, pp. 381–389, 2022, doi: 10.56248/educativo.v1i2.65.
- [4] D. A. Heryyanti, A. Tanzeh, and P. Masrokan, "Pengaruh Gaya, Minat, Kebiasaan dan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah di Era New Normal," *Edukatif J. Ilmu Pendidik.*, vol. 3, no. 6, pp. 3935–3945, 2021, doi: 10.31004/edukatif.v3i6.1331.

- [5] E. Zebua and A. T. Harefa, “Penerapan Model Pembelajaran Blended Learning Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa,” *Educ. J. Pendidik.*, vol. 1, no. 1, pp. 251–262, 2022, doi: 10.56248/educativo.v1i1.35.
- [6] Widiati, N. Sridana, N. Kurniati, and A. Amrullah, “Pengaruh Minat Belajar dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika,” *Griya J. Math. Educ. Appl.*, vol. 2, no. 4, pp. 885–892, 2022, doi: 10.29303/griya.v2i4.240.
- [7] I. Paul, T. Wariyani, and E. G. Boelan, “Hubungan Antara Minat Dan Hasil Belajar Pada Penerapan Media Buku Saku Materi Stoikiometri Siswa Kelas X Mia Sma Seminari St. Rafael Oepoi Kupang Tahun Ajaran 2022/2023,” *Educ. J. Pendidik.*, vol. 1, no. 2, pp. 440–445, 2022, doi: 10.56248/educativo.v1i2.47.
- [8] A. Zega, A. Zega, and E. B. Harefa, “Penerapan Model Pembelajaran Demonstration Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa,” *Educ. J. Pendidik.*, vol. 1, no. 2, pp. 572–581, 2022, doi: 10.56248/educativo.v1i2.85.
- [9] O. Dakhi, “Implementasi Model Pembelajaran Cooperative Problem Solving Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Prestasi Belajar,” *Educ. J. Pendidik.*, vol. 1, no. 1, pp. 8–15, 2022, doi: 10.56248/educativo.v1i1.2.
- [10] M. Sidabutar, “Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa,” *Epistema*, vol. 1, no. 2, pp. 117–125, 2020, doi: 10.21831/ep.v1i2.34996.